

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, dan kepada kedua orang tua terkasih bapak Yohanis Sonda Mendila dan Ibu Ester Sorreng yang tidak berhenti mendoakan, memberikan bantuan, mendidik, membimbing dan memotivasi sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul “Implementasi Metode *Problem Solving* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen Di Kelas X SMA Negeri 10 Tana Toraja”.

Skripsi ini dapat terselesaikan atas bantuan dan bimbingan dari semua pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang ikut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada:

1. Dr. Joni Tapingku, M.Th, sebagai rektor IAKN Toraja yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan studi di Institut Agama Kristen Negeri Toraja.
2. Mery Toban, S.Th, M.Pd.K, sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen, Christian Elyeser Randalele, M.Pd.K selaku koordinator Pendidikan Agama Kristen dan Lorista Rerung, S. Kom, selaku staf Jurusan Pendidikan Agama Kristen yang selalu memfasilitasi segala kebutuhan perkuliahan di Jurusan PAK.
3. Dosen IAKN Toraja yang sudah dengan penuh kesabaran mendampingi, mengarahkan, memperlengkapi dan memberi banyak ilmu sehingga penulis

bisa menjadi pribadi yang terdidik, memiliki wawasan yang cukup, terima kasih kiranya Tuhan senantiasa mengaruniakan kesehatan bahkan kebijaksanaan untuk melanjutkan pekerjaan di IAKN Toraja.

4. Dosen pembimbing yang telah mendampingi dan mengarahkan penulis untuk menyelesaikan skripsi yang baik. Algu Sambu Pabangke, M.Pd selaku pembimbing I dan Setblon Tembang, M.Th selaku pembimbing II, terima kasih atas kerjasama yang baik Tuhan selalu menganugerahkan kekuatan dan kesehatan bagi Ibu dan Bapak.
5. Dosen penguji yang telah memberikan saran dan motivasi dalam penulisan skripsi ini. Pebe Untung, M.Pd selaku penguji utama saya dan Bartolomius Budi M.Th selaku dosen penguji pendamping saya, terima kasih atas semua saran dan arahan yang diberikan kepada saya mulai dari seminar proposal, seminar hasil dan seminar skripsi sehingga skripsi ini boleh selesai. Semoga Ibu dan Bapak senantiasa di berkati Tuhan dalam setiap tanggung jawab dan juga dan kehidupan sehari-hari.
6. Theo Dedy Palimbunga, M.Pd sebagai dosen wali yang senantiasa memberikan motivasi kepada penulis selama menempuh pendidikan dan menyusun skripsi di IAKN Toraja.
7. Segenap keluarga besar SMA Negeri 10 Tana Toraja yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dengan judul skripsi ini.

8. Segenap keluarga besar UPT SDN 20 Mengkendek, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar mengembangkan potensi melalui kegiatan PPL yang merupakan salah satu mata kuliah untuk menyelesaikan studi di IAKN Toraja.
9. Keluarga saya Marthen Mendila, Alfrida Tiku Datu, Micha Mendila, Yulita Sorreng Mendila, Adhe Genevi, Lora Hensiana Sorreng, Edy Sirenden, Oktoming Rura, Giani Ivana, Thiago Imanuel, Welny Zet, Gloria Citra, dan Arland Mendila terima kasih telah memberikan semangat, doa dan dukungan dalam penulisan skripsi ini kiranya Tuhan selalu memelihara, memberi kesehatan dan memberkati dalam setiap kehidupan kita.
10. Dody Pagewang, yang juga selalu memberi semangat dan dukungan sampai penulisan ini selesai kiranya Tuhan selalu menjaga dan memberikan kesehatan juga di berkati dalam masa muda.
11. Sahabatku yang terkasih Elsi Rara' (Bangko') dan Kartika (Bunda), terima kasih atas suka duka yang boleh kita lalui bersama di kos, banyak sekali kenangan yang mungkin tidak akan habis jika diceritakan kembali, mulai dari awal kita berkenalan sampai akhirnya kita sampai pada tahap dimana kita sama-sama berjuang menyelesaikan tugas kita masing-masing. Terima kasih telah sabar dan menerima kekurangan kita masing-masing, Tuhan memberkati dalam masa muda dan sukses selalu sahabatku.
12. Sahabat seperjuangan selama penulis menuntut ilmu di IAKN Toraja, Verawati Sampe Salu, Jainly Hisye Aprilis Samara, Yosafat Dongga', Alfidia

S. Pongsialla', Amelda Bala Tondok, Widiarto Boroallo dan Mikha yang senantiasa memberikan semangat, dukungan serta bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi. Semoga sehat selalu sahabat-sahabatku, Tuhan Yesus menolong kita menjalani kehidupan yang akan datang.

13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu atas bantuan dan dukungan serta doanya. Semoga Tuhan membalas budi baik semua pihak yang telah berkesempatan memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan proposal skripsi ini. Penulis sadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna, tetapi penulis berharap Skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Tana Toraja, 20 Juli2023

Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pengajar dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik kepada peserta didik agar dapat terjadi proses penambahan ilmu dan pengetahuan, menambah penguasaan keahlian serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.¹ Sebagaimana dituliskan oleh Crow dalam buku Belajar dan Pembelajaran,

Pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara sengaja dikelola untuk memungkinkan turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan subjek khusus dan pendidikan.²

Jadi, pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan yang tersusun untuk membuat peserta didik lebih belajar aktif untuk mendapatkan ilmu dan pengetahuan.

Pembelajaran yang dilaksanakan untuk mencapai hasil yang maksimal perlu melibatkan sejumlah unsur-unsur pembelajaran yang terdiri dari strategi, model dan juga metode pembelajaran. Metode Pembelajaran

¹Moh. Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, ed. Herlambang Ramhmadhani (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2018), 93.

²H. Rusli, *Metode Pembelajaran Sejarah*, ed. Khairul Azan (Riau: DOTPLUS Publsiher, 2023).

merupakan istilah yang memiliki hubungan yang tidak dapat dipisahkan dengan pendidikan, pembelajaran yang seharusnya menjadi suatu kegiatan untuk memberikan pelayanan kepada peserta didik. Metode pembelajaran yang juga akan membantu guru untuk memaksimalkan pembelajaran dalam kelas apa yang telah disusun dapat disampaikan dengan baik.

Suatu strategi pembelajaran dapat dilaksanakan dengan berbagai metode, misalnya metode ceramah, demonstrasi, diskusi, simulasi, laboratorium, pengalaman lapangan, brainstorming, penugasan, dan debat. Pelaksanaan suatu metode pembelajaran merupakan cara untuk menerapkan rencana yang telah disusun dalam kegiatan nyata, agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Metode yang digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan dan merupakan cara yang tepat untuk melaksanakan strategi.³ Maka metode *problem solving* sangat penting dalam karena metode membantu guru untuk menyampaikan pembelajaran dengan menarik agar rencana yang telah disusun dalam pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Metode *problem solving* adalah sebuah metode pembelajaran yang menitikberatkan pada pemahaman, solusi, identifikasi kekeliruan, mencari

³Reswita Adolf Bastian, *Model Dan Pendekatan Pembelajaran*, ed. Sri Wahyuni (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2020), 27.

alternatif, dan menyusun pertanyaan. Penerapan metode ini merupakan kegiatan pembelajaran dengan cara melatih peserta didik dengan memperhadapkan mereka dengan berbagai masalah, kemudian dipecahkan atau diselesaikan sendiri maupun berkelompok. Pokok utama pembelajarannya pada penggalian dan penemuan yang berdasar pada pemecahan masalah.⁴ Jadi, metode *problem solving* adalah suatu metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik dalam pembelajaran dengan menjadikan masalah sebagai acuan, dimana peserta didik diajak untuk mampu berpikir kritis dalam mencari dan menemukan solusi untuk memecahkan masalah yang diberikan dalam pembelajaran.

Minat belajar adalah suatu ketertarikan terhadap suatu pelajaran yang kemudian mendorong individu untuk mempelajari dan menekuni pelajaran tersebut. Minat belajar diperlukan dalam pembelajaran dikarenakan minat merupakan penyebab kegiatan dan partisipasi dalam kegiatan. Kegiatan yang diminati oleh siswa akan diminati dan diperhatikan secara terus-menerus oleh siswa disertai rasa senang. Siswa yang memiliki minat dalam belajar akan ditandai dengan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan beberapa kegiatan. Melalui minat belajar yang besar akan cenderung menghasilkan

⁴Ritonga Nova, "Implementasi Metode Problem Solving Dalam Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Di Sekolah," *Jurnal Shanani* 5, no. 1 (2021): 32.

prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang, akan menghasilkan prestasi yang rendah.⁵

Pada umumnya minat seseorang terhadap sesuatu akan diekspresikan melalui suatu kegiatan atau aktivitas yang berkaitan dengan minatnya. Sehingga untuk mengetahui indikator minat dapat dilihat dengan mengamati kegiatan atau aktivitas yang dilakukan setiap individu terhadap objek yang disenagannya, karena minat merupakan motif yang di pelajari yang mendorong individu untuk aktif dalam kegiatan tertentu. Minat dapat diketahui dengan melihat beberapa hal yaitu, adanya perasaan senang, adanya perhatian, adanya kegiatan atau aktivitas yang merupakan akibat dari rasa senang dan perhatian.⁶

Minat belajar yang rendah siswa cenderung pasif yang hanya akan terpaku pada buku yang membuat siswa memiliki minat belajar yang rendah. Metode *problem solving* ini dapat mendorong siswa untuk berpikir secara sistematis dengan menghadapi permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan yang ada di masyarakat. Dengan metode pembelajaran

⁵Erlando Doni Sirait, "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika," *Jurnal Formatif* 6, no. 1 (2016): 36.

⁶Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), 132.

inilah guru dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran.⁷

Metode *problem solving* dalam proses pembelajaran perlu ditingkatkan agar pemahaman peserta didik mampu menyelesaikan masalah-masalah yang ada disekitarnya, dan agar dapat menunjang hasil belajar yang dapat membangkitkan semangat dan minat belajar peserta didik. Jadi, keterkaitan metode *problem solving* dengan minat belajar siswa dapat dilihat dari hasil belajar siswa, kemampuan penyelesaian masalah yang dilakukan oleh siswa dengan hasil pemikiran yang kritis baik itu secara individu maupun kelompok jika masalah tersebut terselesaikan dengan baik maka minat peserta didik akan meningkat dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang sama.

Melalui observasi awal masalah yang ditemukan menunjukkan kondisi bahwa kurangnya minat belajar siswa terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen. Hal ini ditunjukkan oleh siswa banyak bermain dikarenakan cara penyampain materi dalam pembelajaran yang membosankan. Hal itu dilakukan oleh guru secara terus-menerus sehingga menyebabkan siswa merasa bosan. Siswa lebih banyak bercanda dengan teman sebangku, ada yang mengantuk dalam kelas, bahkan ada juga yang memilih untuk pergi ke kantin

⁷Izhar Salim, "Optimalisasi Minat Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran Problem Solving" 2 (2019): 263. S

sementara pembelajaran berlangsung. Sehingga hanya beberapa saja dari mereka yang benar-benar mengikuti pembelajaran tersebut. Kurangnya minat belajar siswa membuat siswa kurang fokus dalam pembelajaran. Guru hanya menggunakan metode ceramah di setiap pertemuan pembelajaran, guru masuk kedalam kelas menyuruh siswa untuk menulis materi dan kemudian menjelaskan setelah itu keluar dari kelas. Siswa merasa bosan dengan cara belajarnya, ini memperlihatkan kurangnya minat belajar siswa di dalam kelas terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen.

Berdasarkan data awal yang diperoleh secara umum menunjukkan bahwa dari 19 siswa keseluruhan terdapat 11 atau 58% siswa yang tidak menunjukkan minat belajar dalam proses pembelajaran pada kriteria sangat kurang, 7 atau 37% siswa yang tidak memiliki minat belajar pada kriteria kurang, 1 atau 5% siswa yang tidak memiliki minat belajar pada kriteria baik. Jadi siswa yang tidak memiliki minat belajar yaitu 11 atau 58% siswa pada kategori sangat kurang.

Berdasarkan Latar Belakang diatas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang bagaimana cara untuk meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Kristen di kelas X SMAN 10 Tana Toraja.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana hasil implementasi metode *problem solving* dapat meningkatkan minat belajar PAK di Kelas X SMA 10 Negeri Tana Toraja?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk menguraikan hasil implementasi metode pembelajaran *problem solving* dalam meningkatkan minat belajar pendidikan agama kristen di kelas X SMA Negeri 10 Tana Toraja.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dalam penelitian ini mampu memberikan wawasan tentang Metode *Problem Solving* dan diajukan sebagai pedoman untuk mengatasi masalah-masalah dalam proses belajar mengajar di dalam kelas dan dunia pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian ini diharapkan akan menambah ilmu bagi peneliti serta diharapkan dapat menambah wawasan tentang proses pembelajaran terutama pada pembelajaran Pendidikan Agama Kristen.

b. Bagi Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 10 Tana Toraja

Dari hasil penelitian ini diharapkan dalam penelitian ini dijadikan sebagai acuan dalam mendidik untuk mengembangkan pengetahuan dengan kemampuan peserta didik itu sendiri.

c. Bagi IAKN Toraja

Dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan kajian untuk strategi pembelajaran, dan juga sebagai rujukan bagi para mahasiswa terutama pada fakultas FKIPK yang berkeinginan melanjutkan penelitian ini.

E. Sistematika Penulisan

Bagian ini memuat uraian mengenai langkah-langkah yang akan di tempuh sepanjang penulisan. Secara singkat dijelaskan mengenai garis besar isi dari masing-masing bab/sub bab, dan bagaimana hubungan antar bab yang satu dengan yang lain. Terdapat beberapa hal dalam penyusunan sistematika penulisan dalam penelitian ini di antaranya:

BAB I membahas tentang Pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II membahas tentang kajian pustaka yang berisi mengenai metode problem solving, pengertian minat belajar, ciri-ciri minat belajar, aspek-aspek minat belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar, pembelajaran Pendidikan Agama Kristen, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, hipotesis tindakan.

BAB III membahas tentang metode penelitian yang berisi tentang metodologi penelitian yang terdiri dari setting penelitian, rancangan tindakan penelitian, indikator capaian/indikator keberhasilan, instrumen yang digunakan, teknik pengumpulan data, teknis analisis data.

BAB IV membahas hasil penelitian, yang di dalam bab ini membahas bagaimana proses dan hasil pelaksanaan komponen di dalam tiap siklus, pembahasan hasil analisis data, pembahasan siklus tindakan, serta refleksi siklus.

BAB V membahas tentang kesimpulan dan saran.